



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan penulis adalah laporan tahunan yang meliputi laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan opini auditor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 tahun (2012-2014) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.id](http://www.idx.id)) serta *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran KAP, kompleksitas operasi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap *audit report lag*.

#### B. Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011:126-129) yang meliputi :

##### 1. Tingkat Kristalisasi Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

##### 2. Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *monitoring*, karena penelitian ini dilakukan hanya dengan menggunakan data sekunder, tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Kontrol Peneliti atas Variabel

3. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol dan memengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

### 4. Tujuan Studi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara *longitudinal studies / time series* dan *cross-sectional studie*, dimana data dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (tahun 2012-2014) dan dalam satu waktu tertentu.

### 6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

### Lingkuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan / *field setting*, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

### 8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini meruapakan penelitian *actual routine*, karena penelitian ini enggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan / aktual.

4 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel dependen *Audit Report Lag* yang diukur berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan, yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Variabel ini bersifat kuantitatif yang hasil akhirnya akan ditunjukkan dalam ukuran rata-rata *audit report lag* dengan dipengaruhi oleh variabel independen yang akan dibahas lebih lanjut.

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

### 2. Variabel Independen

#### a. Ukuran KAP

Reputasi auditor sering digunakan sebagai gambaran dari kualitas audit, reputasi auditor didasarkan pada kepercayaan pemakai jasa auditor. Auditor skala besar juga lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada karena mereka lebih kuat menghadapi risiko proses pengadilan.

Dalam variabel ukuran KAP ini, menggunakan variabel *dummy* dimana jika perusahaan menggunakan KAP dengan kategori *Big four* maka akan diberi kode 1, sedangkan jika perusahaan tidak menggunakan Kap yang tidak termasuk dalam KAP *Big four* akan diberi kode 0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Kompleksitas

Menurut Nyoman dan Budiharta (2014) “Kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi audit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Sehingga hal tersebut juga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.”

Untuk variabel kompleksitas ini, digunakan variabel *dummy* dimana jika perusahaan memiliki anak perusahaan maka diberi kode 1, sedangkan jika perusahaan tidak memiliki anak perusahaan maka di beri kode 0.

## c. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan yang diperiksa oleh KAP dan dihitung dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan akhir perusahaan akhir periode yang telah diaudit menggunakan log size.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \log (\text{total aktiva})$$

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas diukur dengan rasio return on asset (ROA) yang dihitung berdasarkan jumlah laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi diyakini membutuhkan jangka waktu penyelesaian audit yang lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas rendah.

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

#### e. Leverage

Variabel ini dihitung dengan cara membagi total hutang dengan total aset pada neraca konsolidasi tahun 2012-2014.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

### D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dengan teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Website [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id) data tersebut berupa data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan untuk tahun 2012-2014.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun



2014. Untuk pengambilan sampel penelitian, digunakan non-probability sampling, yaitu dengan judgement sampling, yaitu sampel yang dijadikan obyek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan per 31 Desember.
3. Perusahaan tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.
4. Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis.
5. Laporan Keuangan pada tahun sampel telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public.
6. Perusahaan melaporkan laporan keuangannya dalam satuan mata uang Rupiah.

**Tabel 3.1**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014	149
2	Perusahaan di- <i>delisting</i> dan <i>relisting</i> selama periode penelitian	18
3	Mata uang tidak disajikan dalam Rupiah	25
4	Laporan keuangan yang tidak lengkap	8
5	Tahun buku perusahaan bukan 31 Desember	3
	Jumlah Sampel	95

Sumber : Data hasil olahan peneliti

Sampel penelitian berjumlah 95 perusahaan dengan 3 tahun penelitian untuk masing-masing perusahaan sehingga total sampel penelitian adalah 285 perusahaan.



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Dengan melihat nilai mean, minimal, dan maksimal dari masing-masing variabel baik independen (profitabilitas, ukuran KAP, ukuran perusahaan, kompleksitas, dan *leverage*) maupun variabel dependen (*audit report lag*) sehingga dapat memberikan gambaran adanya perbedaan dari variabel-variabel independen tersebut dalam mempengaruhi variabel dependen.

### 2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum menganalisis variabel terikat dan variabel bebas, penulis menganalisis data penelitian, apakah data tersebut di-*pooling* (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dipakai atau data tersebut tidak dapat di-*pooling* (*time series*). Maka dari itu, salah satu alat analisis yang dapat dipakai adalah pengujian *comparing two regression : the dummy variable approach*.

Dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression* dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga persamaan yang diperoleh

$$\begin{aligned} \text{AUDEL} = & a + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ ROA} + \beta_3 \text{ FOUR} + \beta_4 \text{ DER} + \beta_5 \text{ KOMP} + \beta_6 \text{DT1} + \\ & \beta_7 \text{DT2} + \beta_1 \text{ SIZE} * \text{DT1} + \beta_2 \text{ ROA} * \text{DT1} + \beta_3 \text{ FOUR} * \text{DT1} + \beta_4 \text{ DER} * \text{DT1} + \\ & \beta_5 \text{ KOMP} * \text{DT1} + \beta_1 \text{ SIZE} * \text{DT2} + \beta_2 \text{ ROA} * \text{DT2} + \beta_3 \text{ FOUR} * \text{DT2} + \beta_4 \\ & \text{DER} * \text{DT2} + \beta_5 \text{ KOMP} * \text{DT2} \end{aligned}$$

Dimana :

ARL = *Audit Report Lag*

a = penduga bagi intersep

$\beta$  = penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SIZE = Ukuran Perusahaan

ROA = Tingkat Profitabilitas

FOUR = *dummy* ukuran kantor akuntan publik

DER = *Debt to equity Ratio*

KOMP = *Dummy Kompleksitas*

DT1 = Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2013, nilai 0 = selain tahun 2013)

DT2 = Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2014, nilai 0 = selain tahun 2014)

Langkah-langkah analisis yang dapat dilakukan, yaitu :

a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

$$\text{Untuk } i = 5$$

b. Bandingkan Sig-t DT1 dan DT2 dengan nilai  $\alpha = 0.05$ .

c. Bila salah satu sig-t < nilai  $\alpha$ , tidak terdapat perbedaan koefisien, artinya data tidak dapat di-*pool*.

d. Bila salah satu sig-t  $\geq$  nilai  $\alpha$ , tidak terdapat perbedaan koefisien, artinya data dapat di-*pool*

e. Bila langkah a,b dan c telah dilakukan dan diketahui bahwa data dapat di-*pool*, maka akan dilakukan perhitungan tahun 2012-2014.

### 3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model tersebut layak dipakai, dalam arti tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan agar model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini layak digunakan. Uji ini terdiri dari uji normalitas data, autokorelasi, multikolerasi, dan homokedastisitas.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, Variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmogrov Smirnov, distribusi data dikatakan normal jika signifikan  $> 0,05$ .

b. Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians variabel satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali,2011). Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan menguji uji *Glesjer*. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik ( $\text{sig-t} < 0,05$ ), maka hal ini akan menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heterokedastisitas. Sebaliknya, jika parameter beta tidak signifikan secara statistik ( $\text{sig-t} > 0,05$ ) maka tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen (Ghozali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi di antara variabel-variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen. Pendeteksian keberadaan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Apabila nilai *tolerance* diatas 10 persen dan VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**d. Uji Autokorelasi**

Menurut Imam Ghozali (2011:110), Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model dalam regresi liner berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi yaitu dengan melakukan uji *Runs Test*. Pengujian ini dilakukan dengan meregresi variabel pengganggu (residual) (Ghozali, 2011) sebagai berikut:

- Jika angka probabilitas  $> \alpha (0,05)$ ; maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara variabel independen dalam model regresi.
- Jika angka probabilitas  $< \alpha (0,05)$ ; maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi antara variabel independen dalam model regresi.

**4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ARL = \alpha + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ ROA} + \beta_3 \text{ FOUR} + \beta_4 \text{ DER} + \beta_5 \text{ KOMP} + \epsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ARL = *Audit Report Lag*

SIZE = Ukuran Perusahaan

ROA = Tingkat Profitabilitas

FOUR = *dummy* ukuran kantor akuntan publik

DER = *Debt to equity Ratio*

KOMP = *Dummy Kompleksitas*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$\epsilon$  = Error

Uji F

Menurut Imam Ghozali (2011:98), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel independen.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0 \text{ (} i = 1,2,3,4,5 \text{)}$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ), yaitu 0,05

(3) Dengan program *Statistical Package of Social Science* (SPSS) 20 diperoleh nilai sig-F

(4) Pengambilan keputusan:

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Jika  $\text{sig-F} < \alpha (0,05)$ , maka tolak  $H_0$ , berarti model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika  $\text{sig-F} \geq \alpha (0,05)$ , maka tidak tolak  $H_0$ , berarti model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### Uji t

Menurut Imam Ghozali (2011:98), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut:

- (1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 < 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 < 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 < 0$$

$$H_{a5} : \beta_5 > 0$$

Di samping itu teori sinyal menyarankan perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi memiliki insentif untuk mengungkapkan lebih banyak informasi. Untuk tujuan memberi sinyal kepada investor terkait profitabilitas perusahaan dan mendukung keberlanjutan posisi manajemen dan target kompensasi dan juga meningkatkan harga saham perusahaan.

- (2) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ), yaitu 0,05



- (3) Dengan program *Statistical Package of Social Science* (SPSS) 20 diperoleh nilai sig-t
- (4) Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan antara (sig t)/2 dengan  $\alpha$  (0,05):
  - (a) Jika nilai (Sig-t)  $< \alpha$  (0,05), maka tolak H0 berarti signifikan, artinya variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen
  - (b) Jika nilai (Sig-t)  $\geq \alpha$  (0,05), maka terima H0 berarti tidak signifikan, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Imam Ghozali (2011:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar presentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Koefisien determinasi (R) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R) adalah :

- (1) Nilai R selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Nilai R berkisar 0 sampai 1 ( $0 \leq R \leq 1$ ), di mana :
  - (a) Jika  $R = 0$ , artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (b) Jika  $R = 1$ , artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

